

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Media Flashcard Pada Pelajaran Matematika dalam Materi Menulis Bilangan Kelas 2 Sekolah Dasar

Faranita Dewi Arini¹, Made Rai Suci Shanti²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana

² Pendidikan Fisika, Universitas Kristen Satya Wacana

e-mail: nitarini02@gmail.com¹, made.suci@uksw.edu²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika dengan materi menulis bilangan melalui media *flashcard* pada peserta didik kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06, Salatiga. Subjek penelitian terdiri dari 9 peserta didik. Pelaksanaan penelitian terdiri atas tahap pra siklus (*pretest*), siklus I (*posttest*), dan siklus II (*posttest*). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes berupa soal isian singkat untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai deskriptif kuantitatif dalam teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika materi menulis bilangan pada peserta didik kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06. Sebelum adanya Tindakan (*pretest*) nilai rata-rata peserta didik hanya 65,1 dan prosentasi ketuntasannya hanya 33,3%. Pada siklus I (*posttest*) rata-rata nilai peserta didik menjadi 71,1 dengan persentase ketuntasannya 44,5%. Pada siklus II (*posttest*), rata-rata nilai peserta didik menjadi 95,0 dengan persentase ketuntasannya >75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi secara signifikan dari tahap pra siklus hingga siklus II. Berdasarkan uji N-Gain Score menunjukkan rata-rata score 0,81, yang nilainya lebih besar dari 0,7 sehingga masuk dalam kategori tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard pada pembelajaran matematika materi menulis bilangan sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Media Flashcard, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract

This research was conducted to improve mathematics learning outcomes with the subject matter of writing numbers using flashcards for the 2nd grade students at Sidorejo Lor 06, Salatiga Primary School. The research subjects consisted of 9 students. The research implementation consisted of pre-cycle (*pretest*), cycle I (*posttest*), and cycle II (*posttest*). The data was collected using a test instrument with short answer questions to measure students' achievement of learning outcomes as quantitative descriptive data analysis techniques. The results of the research showed that there was an increase in mathematics learning outcomes in writing numbers in the 2nd grade of Sidorejo Lor 06 Primary School. Before the treatment (*pretest*), the average student score was only 65.1 with a completion percentage was only 33.3%. In cycle I (*posttest*), the average student score was 71.1 with completion percentage was 44.5%. In cycle II (*posttest*) the average student score was 95.0 with a completion percentage was >75%. The results showed that student learning outcomes increased significantly from the pre-cycle stage to cycle II by using flashcards. Based on the N-Gain Score test, it shows an average score of 0.81, which is a value greater than 0.7. So, it is included in the high category. This value indicates that using flashcard media in mathematics learning material for writing numbers is very effective in improving students' learning outcomes.

Keywords: *Flashcard Media, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Saat ini permasalahan dalam dunia pendidikan di era modern semakin kompleks, memerlukan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Masalah dalam bidang pendidikan tidak

terlepas dari rendahnya kualitas sumber daya manusia dan tuntutan kemajuan zaman. Perlu adanya pendidikan sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas masyarakat serta sumber daya manusia. Pendidikan adalah wadah mencerdaskan bangsa hingga mengembangkannya hingga ke berbagai nilai-nilai, dimensinya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mengukur keberhasilan pendidikan di sekolah perlu adanya penilaian terhadap hasil yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar yang baik menandakan bahwa tujuan pembelajaran yang ditentukan sejak awal pembelajaran telah tercapai. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru (Susanto, 2013: 4-5). Kesesuaian antara hasil belajar yang dicapai dan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan Sunal (Susanto, 2013: 5) bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik.

Peserta didik sekolah dasar mempelajari berbagai mata pelajaran sesuai dengan jenjang kelasnya dan salah satu mata pelajaran yang dipelajari yaitu matematika. Menurut Susanto (2013: 183-184) "matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu". Mengacu pada teori kognitif Piaget, anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, matematika relatif sulit dipahami oleh peserta didik sekolah dasar pada umumnya (Susanto, 2013: 184).

Pada tahap perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Berdasarkan pendapat Piaget, peserta didik tersebut berada pada fase operasional konkret. Dari usia perkembangan kognitif, peserta didik SD masih terikat dengan objek konkret yang ditangkap oleh panca indra (Heruman, 2010: 1). Karakteristik peserta didik kelas 2 SD masih berada pada tahap operasional konkret. Masih perlu adanya benda nyata untuk membantu proses berpikir peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi menulis bilangan pada peserta didik kelas 2 SD. Gagne dan Briggs (Arsyad, 2011: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dan dapat merangsang peserta didik untuk belajar, seperti buku, video, foto, gambar dan lainnya. Konsekuensinya penyampaian materi pelajaran matematika lebih baik menggunakan benda konkret sebagai media pembelajaran.

Peneliti mendapatkan informasi dari proses pengamatan pembelajaran di kelas. Dalam penyampaian materi di kelas, guru masih melakukannya dengan monoton seperti guru menjelaskan materi kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai permasalahan yang ditemukan, kemudian guru memberikan penugasan dikerjakan secara individu maupun kelompok oleh peserta didik. Peserta didik merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas, sehingga keaktifan peserta didik menjadi kurang. Peneliti menemukan bahwa guru di dalam menyampaikan pembelajaran matematika, masih menggunakan metode ceramah tanpa variasi pembelajaran. Guru kurang memberikan stimulus agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Peserta didik yang belajar pada materi menulis bilangan tanpa adanya media pendukung yang menarik menjadikan peserta didik kurang memahami dengan isi materi yang disampaikan. Ditemui beberapa peserta didik yang masih kebingungan mengenai beberapa huruf alfabet missal e, b, d dan p serta m dan n. Selain itu peserta didik juga masih kebingungan merangkai huruf dan huruf dalam pembentukan kata. Sehingga perlunya bimbingan dan pengajaran yang lebih dalam permasalahan tersebut. Dengan menghadirkan media flashcard yang menarik dan nyata tersebut menjadikan peserta didik memahami materi, menarik serta memudahkan peserta didik memahami pelajaran khususnya mata pelajaran matematika dalam materi menulis bilangan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menulis bilangan adalah media flashcard. Media flashcard merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan peserta didik tertarik untuk disampaikan. Gambar yang terdapat dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan dengan

keterangan pada bagian belakangnya. Selain itu media flashcard adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep. Kelebihan media flashcard yang dijelaskan oleh Indriana (2011) dan Riyana dan Susilana (2009) yang pertama adalah mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tidak besar dan ringan. Kedua adalah praktis dalam membuat dan menggunakannya. Ketiga, media flashcard juga gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, memuat huruf atau angka yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada. Media ini sangat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan dapat digunakan dalam bentuk permainan. Selain kelebihan di atas juga menyatakan bahwa keunggulan dari media flashcard adalah membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sebagai komponennya. Melalui pendapat beberapa ahli di atas maka kelebihan media flashcard adalah mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari (2017) menunjukkan bahwa dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Sehingga media flashcard ini dapat dengan mudah dibawa kemana-mana. Dengan penggunaan media flashcard ini peserta didik dapat memahami materi menulis bilangan dengan baik dan menarik bagi peserta didik sehingga menjadi lebih aktif dalam pembelajaran yang mana berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika.

Penggunaan media flashcard sudah banyak digunakan oleh beberapa peneliti antara lain Hasanah (2021) dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media flashcard berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-10 dengan hasil perhitungan nilai sebelum perlakuan (pretest) diperoleh rata-rata 6,85 sedangkan hasil setelah perlakuan (posttest) diperoleh rata-rata 9,80.

Khoirina (2023) berdasarkan hasil penelitian tersebut peningkatan hasil belajar matematika di MI NU Miftahul Huda 01 tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan aspek kognitif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media flashcard berjalan dengan baik, menekankan pemahaman diri siswa dan mengatasi kesulitan belajar siswa.

Lestari (2017) berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran flashcard dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada materi mengubah bentuk pecahan dan desimal menjadi bentuk persen di kelas V MIS Al-Hidayah Naga Kisar Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2016/2017.

Salsabela dkk (2024) pengembangan media flashcard Math berbasis Code pembelajaran menggunakan media Flash Card Math berbasis Code QR. Hasil rata-rata kedua hasil tes pada penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan media Flash Card Math berbasis Code QR.

Sari (2019) perolehan hasil dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan menentukan nilai tempat pada anak kesulitan belajar matematika.

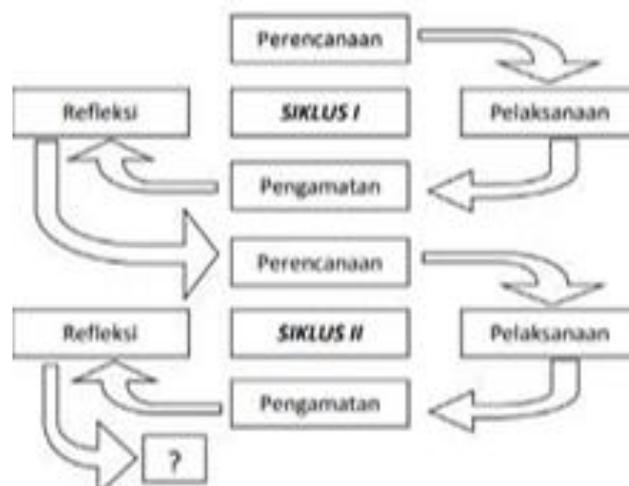
METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media Flashcard dengan menggunakan metode Tournament Game Team (TGT) dengan menggunakan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) pada mata pelajaran Matematika materi menulis bilangan. Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025, bulan Agustus sampai dengan September 2024. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06 Salatiga yang beralamat di Jalan Imam Bonjol Gang Menur No 2, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06 Salatiga dengan jumlah peserta didik sebanyak 9 orang yang terdiri dari peserta didik perempuan 5 orang dan peserta didik laki-laki 4 orang. Desain penelitian pada penelitian Tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (planning), pada tahap perencanaan peneliti melakukan koordinasi dengan guru wali kelas 2 terkait pembelajaran yang akan dilakukan, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media flashcard untuk materi menulis

- bilangan, menyiapkan lembar evaluasi bagi peserta didik, dan menyiapkan instrumen observasi guru dan peserta didik yang akan digunakan.
2. Tindakan (action), pada tahap ini peneliti melakukan penelitian tindakan di kelas 2 SDN Sidorejo Lor 06 dengan adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
 3. Observasi (observing), pada tahap ini diuraikan mengenai pengamatan atas hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran. Pengamatan yang diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan didalam kelas. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengamatan merupakan proses pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua, guru selalu menggunakan model TGT dan pembelajaran langsung yang didukung dengan penggunaan media flashcard dalam menulis bilangan. Dari setiap siklus diadakan tes atau evaluasi yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa tentang menulis bilangan, sebelum pelaksanaan tindakan kelas diadakan tes awal guna mengukur kemampuan awal peserta didik.
 4. Refleksi (reflecting), pada tahap ini guru diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pada tahap refleksi diuraikan mengenai temuan masalah pada siklus I dan rancangan perbaikan yang dilakukan. Temuan masalah yang terjadi pada siklus 1 yaitu siswa masih kesulitan dalam menggunakan media flashcard karena media tersebut baru pertama kali mereka gunakan dalam pembelajaran matematika di kelas. Sehingga nilai rata-rata dalam siklus 1 belum mencapai ketuntasan sebesar 75%. Dari hasil dari refleksi ini digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan pada siklus II.

Menurut Depdiknas 2004 pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila telah mencapai angka $\geq 75\%$. Berdasarkan konsep belajar tuntas, kriteria ketuntasan klasikal yaitu persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan individual minimal sebesar 75%. Prosedur penelitian ini melibatkan empat langkah penelitian tindakan kelas, sesuai ketentuan dari usulan desain PTK oleh Arikunto (dalam Widihastrini, 2020: 24), yaitu tahap merencanakan, tindakan, observasi, dan merefleksikan. Desain PTK dengan langkah atau sistematika berikut:



Gambar 1. Desain PTK menurut Arikunto

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar peserta didik dan data observasi peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengamati terlaksananya pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan 5 butir soal tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik materi menulis bilangan pada mata pelajaran matematika. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen-dokumen maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan foto saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis

data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif. Analisis hasil penelitian disajikan melalui analisis deskriptif melalui data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil tes yang telah diperoleh peserta didik dari hasil uji tes yang digunakan. Pencapaian hasil belajar diketahui melalui perhitungan rata-rata nilai yang telah mencapai KKTP dari kelas tersebut.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan. Berikut adalah Perbandingan Nilai Tes Peserta didik Pre-Test, Siklus I dan Siklus II.

Tabel 1. Nilai Tes Peserta Didik Pre-Test, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai		
		Pre-Test	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik 1	30	40	80
2.	Peserta didik 2	100	100	100
3.	Peserta didik 3	40	40	100
4.	Peserta didik 4	90	100	100
5.	Peserta didik 5	60	60	100
6.	Peserta didik 6	70	80	100
7.	Peserta didik 7	90	100	100
8.	Peserta didik 8	60	60	100
9.	Peserta didik 9	50	60	80

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta melalui media flashcard mengalami peningkatan. Peserta didik tuntas dengan indikator keberhasilan $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi menulis bilangan.

Selain itu peneliti melakukan uji N-Gain Score digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. N-Gain Score dihitung dengan menghitung selisih antara nilai pre-test dan post-test peserta didik.

$$\text{N-Gain Score} = \frac{\text{Skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor ideal} - \text{skor pre test}}$$

Tabel 2. N-Gain Score Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	N-Gain Score
1.	Peserta didik 1	0,71
2.	Peserta didik 2	0
3.	Peserta didik 3	1
4.	Peserta didik 4	1
5.	Peserta didik 5	1
6.	Peserta didik 6	1
7.	Peserta didik 7	1
8.	Peserta didik 8	1
9.	Peserta didik 9	0,6
Rata-rata N-Gain Score		0,81

Tabel 3. Tabel Kriteria N-Gain Score

Kriteria	Nilai N-Gain
Rendah	$g \leq 0,3$
Sedang	$0,3 < g \leq 0,7$
Tinggi	$> 0,7$

Berdasarkan uji N-Gain Score pada tabel diatas menunjukkan score 0,81 yang artinya rata-rata tersebut > 0,7 sehingga masuk dalam kategori tinggi. Jadi kesimpulannya penggunaan media flashcard pada pembelajaran matematika materi menulis bilangan memiliki tingkat efektivitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pra Siklus

Hasil Pra siklus pada tanggal 13 Agustus 2024 pada saat pembelajaran matematika di kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06. Pemberian pretest bertujuan mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan treatment atau penggunaan media flashcard dalam pembelajaran matematika. Ada beberapa peserta didik masih kesulitan dalam menulis bilangan (kurang tepat dan lengkap). Saat pembelajaran berlangsung, terdapat keterbatasan penyediaan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi menulis bilangan. Guru menjelaskan materi tersebut hanya dengan menuliskan huruf alfabet mulai A-Z di papan tulis. Dibuktikan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi menulis bilangan tergolong rendah yaitu dengan rata-rata 65,1. Padahal KKTP pada mata pelajaran matematika yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini ditunjukkan dari data rata-rata nilai matematika dari 9 peserta didik hanya 3 peserta didik yang mencapai KKTP. Persentase ketuntasan pada pra siklus hanya 33,3%. Hal ini menandakan pada pra siklus belum tuntas atau belum berhasil. Berdasarkan hasil dari pra siklus, upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengintegrasikan media Flashcard dalam pembelajaran matematika.

Tabel 4. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus

Pencapaian	Pra Siklus
Jumlah peserta didik	9
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	30
Rata-rata	65,1
Jumlah peserta didik tuntas	3
Jumlah peserta didik tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan klasikal	33,3 %
Prersentase ketidaktuntasan klasikal	66,7 %

Hasil siklus I dan II

Pelaksanaan PTK [pada siklus I dan II pada tanggal 27 Agustus 2024 dan 10 September 2024. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media flashcard dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi menulis bilangan pada siklus 1 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata 71,1. Dari 9 peserta didik yang mengikuti tes siklus 1, hanya 4 peserta didik yang tuntas dengan nilai diatas KKTP dengan persentase ketuntasan 44,5%. Sehingga pada siklus 1 dikategorikan tidak tuntas karena hasil belajar peserta didik dinyatakan tuntas apabila $\geq 75\%$ peserta didik mencapai KKTP. Oleh karena itu treatment pembelajaran perlu ditingkatkan pada siklus II.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran materi menulis bilangan di kelas 2 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata 95,0. Dari 9 peserta didik yang mengikuti tes pada siklus 2 semua peserta didik dinyatakan tuntas. Dengan presentase ketuntasan 100%. Sehingga dikatakan memiliki kategori tuntas. Hasil belajar peserta didik tuntas, apabila telah mencapai kriteria $\geq 75\%$ dari nilai KKTP yang telah diterapkan. Hal tersebut mendasari bahwa indikator keberhasilan $\geq 75\%$ peserta didik telah tercapai.

Tabel 5. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I dan II

Pencapaian	Siklus	
	I	II
Jumlah peserta didik	9	9
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	40	80
Rata-rata	71,1	95,0
Jumlah peserta didik tuntas	4	9
Jumlah peserta didik tidak tuntas	5	0
Persentase ketuntasan klasikal	44,5%	100%
Persentase ketidaktuntasan klasikal	55,5%	0%

Tabel 6. Analisis Komparatif Hasil Belajar Matematika Kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06 Salatiga

Ketuntasan	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	3	33,3%	4	44,5%	9	100%
Tidak tuntas	6	66,7%	5	55,5%	0	0%
Nilai tertinggi	100		100		100	
Nilai terendah	30		40		80	
Rata-rata	65,1		71,1		95,0	

Pembahasan

Sebelum dilakukannya tindakan, guru belum menggunakan media dalam menyampaikan materi menulis bilangan. Peserta didik juga terlihat kurang aktif saat pembelajaran. Saat mengikuti pembelajaran peserta didik terlihat mengantuk dan bosan. Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Banyak peserta didik yang belum paham mengenai materi menulis bilangan yang telah dijelaskan oleh guru. Setelah penggunaan media flashcard dalam pembelajaran matematik materi menulis bilangan kelas 2, terdapat peningkatan aktivitas peserta didik dan guru ke arah yang lebih baik. Sebelum dilakukannya tindakan, peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik terlihat kurang aktif. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih banyak mendengarkan ceramah dari guru. Peserta didik terlihat bosan dan mengantuk saat pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus I antusias peserta didik sudah meningkat. Peserta didik cukup berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, namun peserta didik masih agak kebingungan dalam menggunakan media flashcard tersebut karena hal ini merupakan hal baru bagi peserta didik. Perlu adanya latihan dan latihan agar peserta didik menjadi lebih terbiasa menggunakannya. Dengan adanya temuan masalah tersebut, maka peneliti merencanakan rancangan perbaikan. Pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik sudah mampu menggunakan media flashcard tersebut dengan baik, sudah tidak mengalami kebingungan dan mampu merangkai huruf demi huruf untuk menyusun nama bilangan. Peserta didik yang masih kebingungan dan kesulitan dalam menulis huruf e, b, d, d, m dan n sudah mulai memahaminya berbantuan media flashcard tersebut. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi menulis bilangan di kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06 Salatiga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi menulis bilangan dengan penggunaan media flashcard dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 SD Negeri Sidorejo Lor 06. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan terkait hasil belajar yang ditinjau menggunakan soal evaluasi di akhir pembelajaran. Pada pra siklus, hanya 33,3% persentase peserta didik yang telah mencapai

ketuntasan. Dengan hal tersebut, kemudian dilakukan tindakan sebanyak dua siklus dengan persentase ketuntasan peserta didik menjadi 100%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yakni yang menyatakan bahwa implementasi media flashcard pada mata pelajaran matematika dengan materi menulis bilangan memberikan dampak yang baik dan memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini dapat ditarik simpulannya bahwa media flashcard merupakan solusi yang efektif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran matematika kelas 2 materi menulis bilangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh warga sekolah di SD Negeri Sidorejo Lor 06 Salatiga, khususnya untuk Kepala Sekolah Bapak Mulyadi, S.Pd., Ibu Siti Fauziah, S.Pd selaku guru kelas 2, Ibu Herlina Kasih Intan Permata, S.Pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024, serta Ibu Dr. Made Rai Suci Shanti selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Dengan bimbingan dan juga support dari mereka semua akhirnya peneliti bisa menyelesaikan PTK dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membilang Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri Tulaan (Undergraduate thesis, Universitas Bina Bangsa Getsempena). Retrieved from <https://repository.bbg.ac.id/handle/1149>
- Khoirina, F. N. U. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Flashcard Kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Lestari, P. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flashcard di Kelas V MIS Al-Hidayah Naga Kisar Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2019). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado. *Pedagogia*, 16(3), 305.
- Salsabela, A., Oktaviani, R. T., & Wafa, K. (2024). Pengembangan Media Flash Card Math Berbasis Code Qr Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Numeracy Skill Siswa Kelas V Di Upt Sdn Tlogo 02 Kabupaten Blitar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 897-906.
- Sari, T. K., & Fatmawati. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Flash Card Bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(1),28-34. Retrieved from <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/190>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*: Jakarta
- Widihastrini. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar*. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNNES.